



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Observasi Bakat Menggunakan *Aplikasi Talents Mapping* untuk Orang Tua Siswa Sekolah Alam Tangerang

Tri Dharma Putra^{1*}

¹ Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan no.81, Margmulya, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Email: tri.dharma.putra@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

During this pandemic, student learning activities are mostly or entirely carried out at home with their respective parents. One aspect that is evaluated by the teacher at the school periodically is the development of children's talents. Measurement/reading of children's talents during this pandemic needs to be done by parents at home. Among the applications that can be used to measure talent is the Talents Mapping application. Measurement of talent with Talents Mapping aims to ensure that students have carried out 114 productive activities so that the traits and productive roles that most often appear as indicators of their talents can be identified. Andry Fadriya has developed a method of observing children's talents (Talents Observation) which is derived from the Talents Mapping application so that it can be used for elementary school students. This training aims to provide the ability to observe talent for the parents of Tangerang Alam School students so that they are able to identify the talents of their respective children. The Talents Mapping application generates reports covering 34 productive traits, 114 productive activities, and productive roles. So this training was carried out for 5 sessions @ 2 hours in order to provide a complete understanding to the parents of the Tangerang Alam School students.

Keywords— Productive Activity; Productive Role; Productive Traits; Talents; Talents Mapping Application

Abstrak

Pada masa pandemi ini, aktivitas belajar siswa sebagian besar atau seluruhnya dilakukan di rumah bersama orang tua masing-masing. Salah satu aspek yang dievaluasi oleh pihak guru di sekolah secara periodik adalah pengembangan bakat anak. Pengukuran/ pembacaan bakat anak pada saat pandemik ini perlu dilakukan oleh orangtua di rumah. Diantara aplikasi yang bisa digunakan untuk melakukan pengukuran bakat tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi *Talents Mapping*. Pengukuran bakat dengan *Talents Mapping* bertujuan untuk memastikan bahwa siswa telah melakukan 114 aktivitas produktif sehingga dapat diketahui sifat dan peran produktif yang paling sering muncul sebagai indikator bakatnya. Andry Fadriya telah mengembangkan metode observasi bakat anak (*Talents Observation*) yang diturunkan dari aplikasi *Talents Mapping* agar dapat digunakan untuk siswa tingkat Sekolah Dasar. Pelatihan ini bertujuan memberikan kemampuan observasi bakat kepada para orangtua siswa Sekolah Alam Tangerang agar mereka mampu mengidentifikasi bakat anak masing-masing. Aplikasi *Talents Mapping* menghasilkan laporan yang meliputi 34 sifat produktif, 114 aktivitas produktif, dan peran produktif. Maka pelatihan ini dilakukan selama 5 sesi @2 jam agar dapat memberikan pemahaman yang lengkap kepada para orangtua siswa Sekolah Alam Tangerang.

Kata Kunci— Aplikasi Talents Mapping; Bakat; Sifat Produktif; Aktivitas Produktif; Peran Produktif.

Article info

Submitted (01/12/2021)

Revised (10/01/2022)

Accepted (17/01/2022)

Published (31/01/2022)

Korespondensi: tri.dharma.putra@dsn.ubharajaya.ac.id

Copyright©Tri Dharma Putra. 2022. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

I. PENDAHULUAN

Talents Mapping menurut Abah Rama Royani, merupakan cara asesmen atau menilai dan menggali bakat (karakteristik produktif) dan potensi kekuatan kita dengan tampilan hasil yang lengkap, mudah dipahami dan menarik. Cara ini bisa mengidentifikasi potensi kekuatan individu yang mencakup pengukuran dan pernyataan kekuatan diri (Personal Strengths Statement) (M. Febrida, 2014). Talents Mapping juga dapat membantu menemukan bakat terpendam, dan mengarahkan orang agar tidak fokus pada kelemahannya saja ((Karyaone, 2020). Banyak organisasi yang mengembangkan karyawannya melalui Deficit Approach, yaitu pendekatan mencari kelemahan seseorang dan kemudian berusaha memperbaiki kelemahan tersebut agar menjadi kompeten, sehingga harapannya yang bersangkutan dapat memberikan kinerja yang diharapkan. Dalam beberapa hal pendekatan dengan cara ini cukup baik akan tetapi dalam banyak hal dirasa kurang tepat dan tidak berdampak terhadap peningkatan kinerja organisasi.

Dengan Talents Mapping ini, diharapkan orang tak lagi fokus dengan kelemahannya dan cara mengatasinya, melainkan lebih melihat kepada kekuatan yang dimiliki dalam diri masing-masing. Diantara cara untuk menemukan potensi bakat dan kekuatan seseorang adalah dengan Strength Typology (ST-30). Mengukur potensi bakat seseorang dengan ST-30 dianggap sebagai cara yang paling cepat dalam menemukan diri. ST-30 juga bisa menampilkan hasil pengukuran yang merupakan gambaran kemampuan/kompetensi dan minat terhadap peran. ST-30 memiliki tiga puluh tipologi manusia yang terkait dengan kekuatan yang produktif. Selain itu dapat juga digunakan sebagai *personal brand* atau *self-awareness* bagi seseorang (M. Febrida, 2014)

Salah satu Aplikasi yang dikembangkan oleh Abah Rama Royani untuk membaca bakat dengan metode kuisisioner adalah ST-30. Aplikasi tersebut dapat diakses dalam situs <https://temubakat.com/id/>. Ada dua macam aplikasi kuisisioner dalam aplikasi tersebut, yaitu ST-30 yang berisi kuisisioner ST-30 yang sederhana dan dapat dilakukan gratis, dan satu lagi adalah Talents Mapping Assesment dengan kuisisioner yang jauh lebih lengkap dengan 170 pertanyaan seputar Talents Mapping dan 114 pertanyaan seputar Personal Strength (Fajria, 2019).

Talents Mapping Assesment (TMA) umumnya sudah bisa dilakukan dengan baik oleh anak usia SMA. Walaupun ada beberapa kasus anak usia SMP dan SD dapat mengisi Talents Mapping Assesment dengan baik. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa *Talents Mapping Assesment* lebih tepat untuk dapat digunakan membaca bakat seseorang dengan usia SMA keatas dengan baik (Andri Fajria, n.d.). Dengan asesmen Talents Mapping, peserta akan menerima urutan bakat dari yang paling dominan (urutan pertama) sampai yang paling tidak dominan [urutan terakhir], dan dengan mengetahui 7 sd 10 bakat dominannya (T. Indonesia, 2011).

Berdasarkan pengalaman yang dirasakan setelah mengikuti tes *Talents Mapping*, peserta tes yang diantaranya guru menyimpulkan bahwa tingkat akurasi mencapai 90 hingga 94 persen. Sehingga dengan mengetahui potensi diri, maka seseorang akan berusaha untuk memaksimalkan potensi yang ada dan bisa lebih bermanfaat bagi lingkungannya. *Talents Mapping* bermanfaat untuk semua orang dan dari segala kalangan. Tidak hanya bermanfaat bagi remaja, namun juga mereka yang mau pensiun, bahkan para guru. Guru merupakan variabel yang strategis di dalam sistem pendidikan Indonesia. Dengan guru mengikuti dan memahami *Talents Mapping*, mereka bisa memiliki pengalaman untuk mengevaluasi dirinya dan memberikan assessment untuk mengarahkan siswanya. Dengan *Talents Mapping*, guru bisa mengevaluasi karir dan mempersiapkan karir bagi yang akan pensiun. Sementara bagi guru muda adalah untuk pengembangan karir lebih lanjut (Fauzan, 2019).

Sekolah Alam Tangerang merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di Kota Tangerang, provinsi Banten. Sekolah Alam Tangerang yang mulai beroperasi sejak tahun 2004 memiliki 189 orang siswa di jenjang TK, SD dan SMP. Sebagai bagian dari mitra masyarakat dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, maka direncanakan dan dilakukan melalui dosen program studi Informatika untuk membuat program pelatihan membaca bakat dengan aplikasi *Talents Mapping* untuk memberikan wawasan tambahan terkait konsep bakat dan minat, serta bagaimana cara mengukur dan membaca bakat tersebut dengan menggunakan aplikasi yang sudah ada dan mudah difahami. Program pelatihan tersebut dikemas dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Pelatihan Observasi Bakat Berdasarkan aplikasi *Talents Mapping* Untuk Orangtua Siswa Sekolah Alam Tangerang”. Setelah mengikuti pelatihan membaca bakat dengan aplikasi *Talents Mapping* diharapkan para orangtua siswa Sekolah Alam Tangerang bisa lebih mengenal bakat masing-masing anaknya agar dapat dikembangkan.

Adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Adanya kebingungan orangtua tentang bagaimana cara membaca bakat anaknya dari aktivitas yang selama ini dilakukan di rumah selama masa pandemi.
2. Beberapa orangtua sudah mengikuti aplikasi *Talents Mapping*, namun aplikasi tersebut tidak bisa digunakan untuk siswa Sekolah Dasar. Maka orangtua siswa perlu mengetahui metode *Talents Observation* untuk membaca bakat anak usia SD.

Tujuan kegiatan pelatihan observasi bakat berdasarkan aplikasi *Talents Mapping* untuk orang tua siswa Sekolah Alam Tangerang adalah untuk memberikan tambahan wawasan dan keterampilan mengenai bakat dan cara mengukur serta membacanya kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan

harapan para orangtua siswa dapat mengukur bakat masing-masing anaknya. Dilain pihak, orang tua juga menjadi mahir dan dapat menggunakan aplikasi *Talents Mapping* secara mandiri.

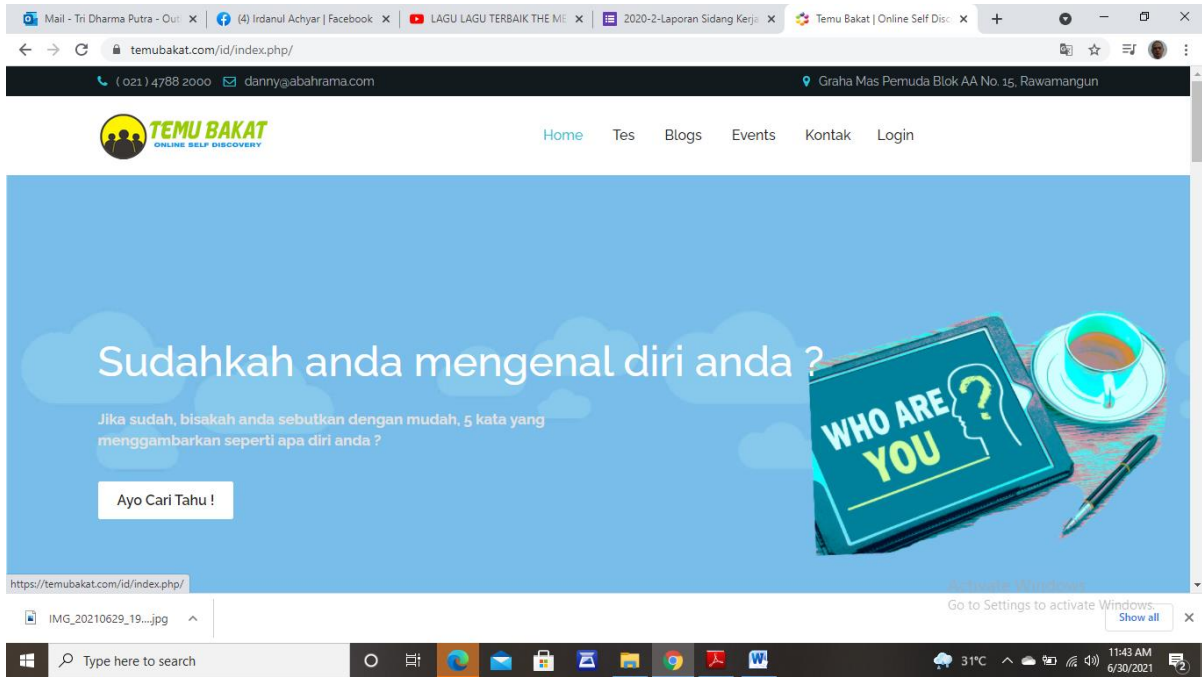
II. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini menggunakan metode daring (online) menggunakan aplikasi zoom. Materinya “Observasi Bakat Berdasarkan Aplikasi Talents Mapping”. Kepala sekolah yang melakukan analisis tentang kebutuhan orangtua siswa Sekolah Alam Tangerang. Mengingat banyaknya materi yang akan disampaikan, maka pelatihan dilakukan dalam 5 kali pertemuan, yaitu di bulan Februari 2021 tanggal 13, 20, 21, dan 27 serta tanggal 6 Maret 2021. Adapun kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang mana dilakukan dalam 5 kali pertemuan masing masing 2 jam, sehingga total pertemuan *zoom meeting* adalah 10 jam. Para peserta pelatihan adalah orang tua murid yang total berjumlah 27 orang. Dengan tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis apa saja kebutuhan orang tua sekolah Alam Tangerang, dan menganalisis bakat anak dengan aplikasi *Talents Mapping* yang digunakan
2. Membuat jadwal pelatihan yang disetujui Bersama dari mulai tanggal 13 february sampai tanggal 6 maret 2021.
3. Melakukan penyusunan materi untuk kegiatan ini.
4. Implementasi menggunakan Aplikasi Talents Mapping.
5. Melakukan evaluasi setelah pelatihan dilakukan.

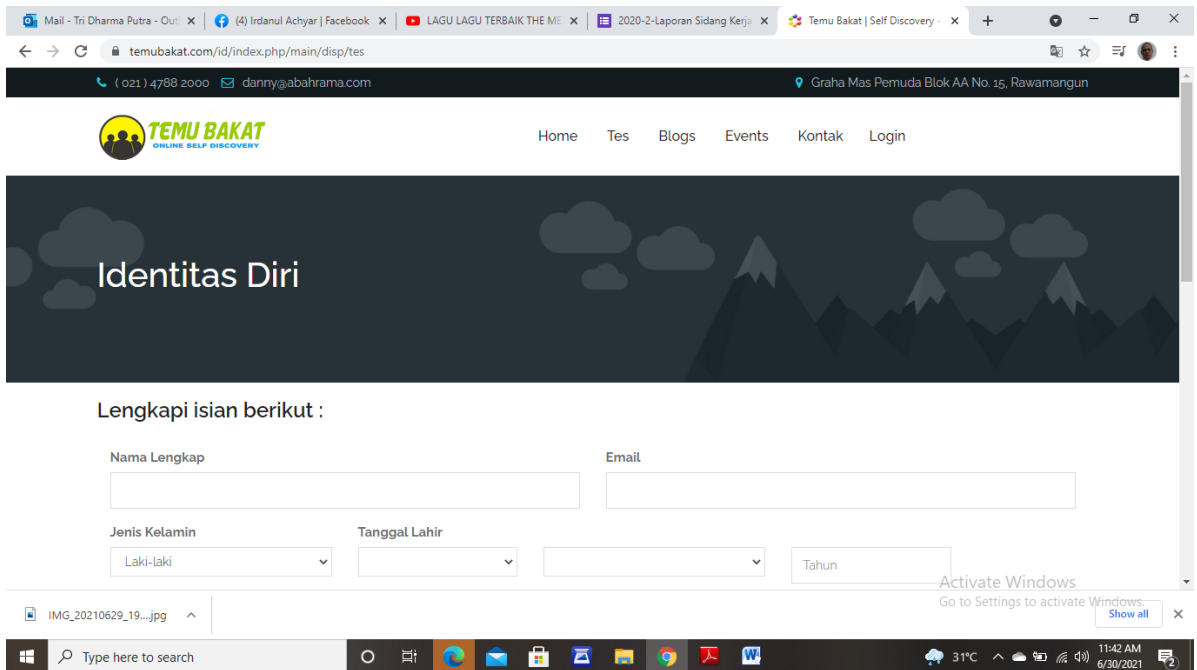
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Talents Mapping yang dikembangkan oleh Abah Rama Royani untuk membaca bakat dengan metode kuisisioner adalah ST-30. Ada dua macam aplikasi kuisisioner dalam aplikasi tersebut, yaitu ST-30 yang berisi kuisisioner ST-30 yang sederhana dan dapat dilakukan gratis, dan satu lagi adalah Talents Mapping Assesment dengan kuesioner yang jauh lebih lengkap dengan 170 pertanyaan seputar *Talents Mapping* dan 114 pertanyaan seputar *Personal Strength*. Aplikasi *Talents Mapping* ini adalah aplikasi membaca bakat yang bisa diakses secara terbatas di www.temabakat.com. Gambar-1 adalah tampilan dari aplikasi *Talents Mappings*. Gambar-2 adalah isian identitas diri untuk kuesioner pada Aplikasi Talents Mapping. Pada menu ini data pribadi dapat dimasukkan. Selanjutnya, Gambar-3 merupakan Tipologi Kekuatan (*Strength Typology* dari aplikasi *Talents Mapping*).



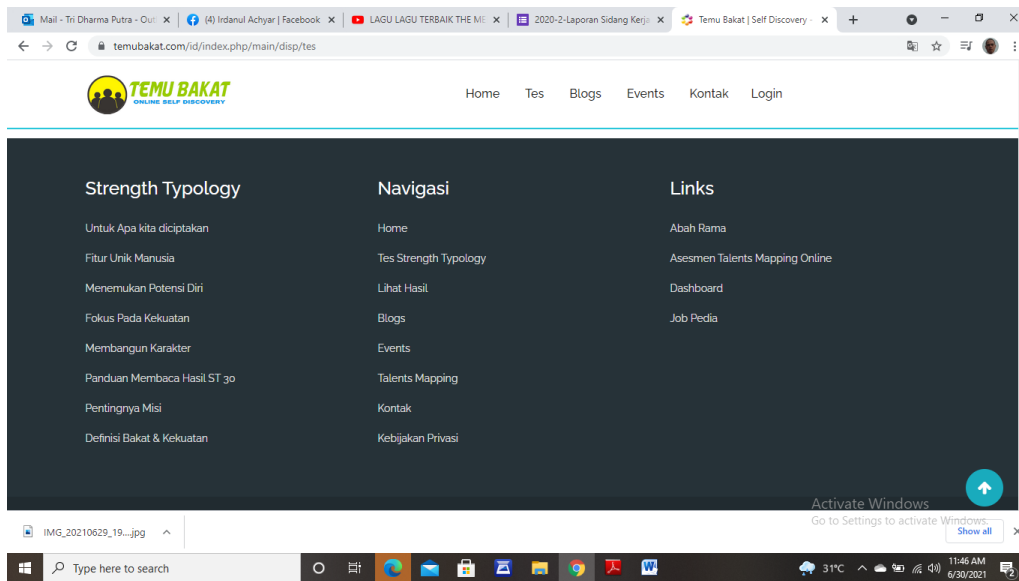
Sumber: Hasil pelaksanaan (2021)

Gambar 1. Tampilan Awal Temu Bakat



Sumber: Hasil pelaksanaan (2021)

Gambar 2. Isian Kuesioner aplikasi *Talents Mapping*



Sumber: Hasil pelaksanaan (2021)

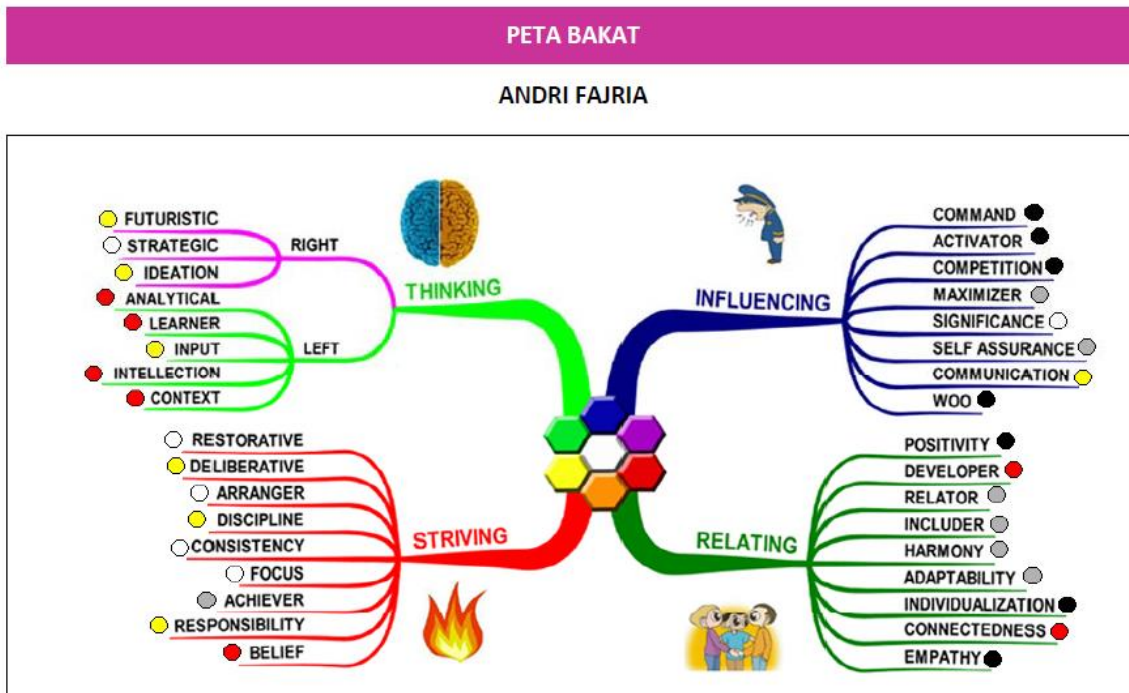
Gambar 3. Strength Typology Aplikasi Talents Mapping

Hasil Keluaran dari aplikasi Talents Mapping adalah berupa laporan keluaran yang dihasilkan dari aplikasi Talents Mapping disajikan dalam Tabel-1. Tabel-1 berisi urutan jenis bakat dari contoh, seseorang yaitu Andri Fajria. Urutan ini adalah urutan kekuatan dari jenis bakat yang ada pada diri seseorang, dari 34 urutan jenis bakat yang ada.

Tabel 1. Urutan Bakat

URUTAN BAKAT			
Andri Fajria			
1	Analytical	18	Restorative
2	Connectedness	19	Strategic
3	Context	20	Arranger
4	Belief	21	Self-Assurance
5	Developer	22	Achiever
6	Learner	23	Relator
7	Intellection	24	Adaptability
8	Deliberative	25	Harmony
9	Communication	26	Includer
10	Ideation	27	Maximizer
11	Input	28	Positivity
12	Discipline	29	Individualization
13	Futuristic	30	Activator
14	Responsibility	31	Empathy
15	Consistency	32	Competition
16	Significance	33	Command
17	Focus	34	Woo

Sumber: Output Aplikasi Talents Mapping (2021)



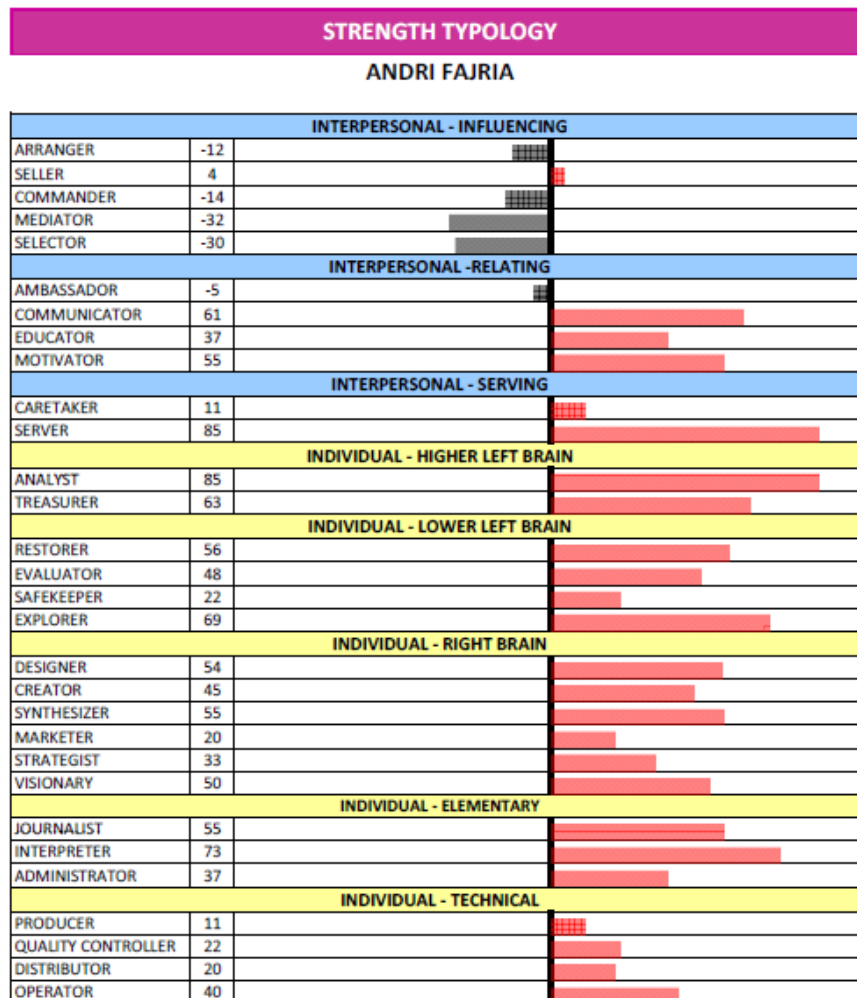
Sumber: Hasil pelaksanaan (2021)

Gambar 4. Peta Bakat

Pada Gambar-4, diperlihatkan peta bakat, yang merupakan rangkuman dari macam-macam bakat pada manusia. Pemetaan bakat ini untuk memperlihatkan bakat apa saja yang ada pada orang tersebut. Ada empat pembagian utama dari bakat yaitu, *Thinking*, *Striving*, *Relating* dan *Influencing*. Pada *Thinking*, ada pembagian percabangan buat otak kiri dan otak kanan. Yang mana yang dominan.

Di atas pada Table-2 adalah contoh kekuatan dari pribadi Andri Fajria, sebagai contoh saja. Diagram batang di kolom paling kanan menunjukkan kekuatan dari bakat yang ada pada seseorang. Tipologi bakat terdiri dari *Interpersonal-influencing* (mudah mempengaruhi secara pribadi), *Interpersonal Relating* (mudah menghubungkan antara pribadi), *Interpersonal Serving* (melayani antar pribadi), *Individual- Higher Left Brain* (otak kiri atas individual), *Individual-Lower Left Brain* (otak kiri bawah individual), *Individual-Right Brain* (otak kanan individual), *Individual Elementary* (tingkat dasar individual), dan *Individual Technical* (kemampuan teknis individual). Pada kolom kedua terlihat angka-angka kekuatan bakat yang diimplementasikan dalam bentuk angka, untuk besaran kekuatan bakat yang dimiliki. Angka dapat merupakan angka minus, yang berarti lemah, dan yang positif yang berarti kuat, sesuai dengan nilai angka yang diberikan.

Tabel 2. Strength Typology



Sumber: Output Aplikasi Talents Mapping (2021)

Tabel 3. Personal Branding

Jenis Personal Branding	Keterangan
Server	Anda orang yang senang melayani dan mendahulukan orang lain
Analyst	Anda seorang yang berpikir analisis, senang bermain angka-angka maupun data sehingga suka menguraikan sesuatu ke dalam satuan yang lebih kecil
Interpreter	Anda senang menjelaskan sesuatu baik lisan maupun tulisan, Anda memiliki daya analisis untuk mengartikan sesuatu
Explorer	Anda seorang yang berpikir analisis, senang mengumpulkan berbagai informasi maupun senang mempelajari sesuatu sehingga senang pada tugas penelitian.

Treasure	Anda seorang yang berpikir analitis, teliti, teratur, dan senang dengan angka-angka maupun data sehingga sesuai dengan tugas tugas pengelolaan keuangan
----------	---

Sumber: Output Aplikasi Talents Mapping (2021)

Ada lima *personal branding*. ini adalah jenis-jenis *personal branding* pada manusia, seperti terlampir di table 3.. Seperti server (melayani), analyst (suka menganalisis, bermain angka-angka), interpreter (menerjemahkan, menjelaskan sesuatu dengan jelas), explorer (rasa ingin tahu yang besar) dan treasure (suka berpikir secara analitis, teliti dan teratur). Keterbatasan dari aplikasi Talents Mapping adalah bahwa aplikasi ini hanya bisa digunakan oleh orang-orang yang berusia di atas 17 tahun dan memiliki pengalaman hidup yang beragam. Aplikasi ini tidak dapat digunakan oleh anak-anak usia SD.

IV. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari hasil pelatihan ini bahwa, peserta mengikuti pelatihan dengan baik melalui aplikasi zoom, dikarenakan masih dalam situasi pandemic. Peserta mengetahui secara singkat apa yang dimaksud dengan aplikasi talents mapping dan fitur-fiturnya, ini jelas sekali memperluas wawasan peserta dalam kaitan dengan aplikasi *Talents Mapping*. Pelatihan telah dilaksanakan selama lima sesi @2 jam, sehingga total pelatihan adalah 10 jam. Untuk kelanjutannya peserta dapat meningkatkan pengetahuan mereka dengan aplikasi *Talents Mapping* secara mandiri.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Bapak Sutarno, S.Pd, sebagai Kepala Sekolah Sekolah Alam Tangerang yang telah memfasilitasi pelatihan ini, dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat. Dan juga kepada orang tua siswa yang telah mengikuti pelatihan ini dari awal sampai selesai.

Referensi

- Andri Fajria, T. S. D. (n.d.). *Membangun Keluarga Sadar Bakat* (S. Patria (ed.); 2nd editio). Tosca Jaya Indonesia.
- Fajria, A. (2019). *Talents Observation* (T. J. Indonesia (ed.); 1st editio).
- Fauzan, A. (2019). *Mendorong Mutu Sekolah dengan “Talents Mapping”*.
- Indonesia, T. (2011). *Talents Mapping & Personal Strength Statement*.
- Karyaone. (2020). *Pengertian Talent Mapping, Manfaatnya dan Langkahnya*.
https://www.karyaone.co.id/blog/talents-mapping/#Pengertian_talents_mapping_pemetaan_bakat

- M. Febrida. (2014). No Title. *Kabar Kampus.Com*, <https://Kabarkampus.Com/20189/10mendorong-Mutu-Sekolah-Dengan-Talent-Mapping>. <https://kabarkampus.com/2019/10/mendorong-mutu-sekolah-dengan-talents-mapping/>
- Y. Ningrum, & J. W. (2012). Analysis of Talent Development Influence on Employee Productivity at HR Centre Bandung PT Telekomunikasi Indonesia 2011. *Journal of Business Administration*, 1, 28–33.